

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang PT Bahtera Mitra Rajawali

PT. Bahtera Mitra Rajawali berdiri pada tahun 2015 dengan fokus utama pada pencetakan label menggunakan teknologi *flexographic* printing untuk menyediakan label berkualitas tinggi kepada konsumen dengan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. Berlokasi di Taman Tekno BSD, PT. Bahtera Mitra Rajawali telah mengalami pertumbuhan signifikan selama bertahun-tahun menyediakan kebutuhan label kepada berbagai macam industri. Kini, setelah sembilan tahun beroperasi, kami terus berkembang menjadi salah satu perusahaan pencetakan label terpercaya di Indonesia. Dedikasi terhadap kualitas, inovasi, dan kepuasan pelanggan telah menjadi fondasi dari pertumbuhan perusahaan dan akan terus membawa kami ke masa depan.

Bahtera Mitra Rajawali (BMR) Labels adalah perusahaan yang beroperasi di bawah sertifikasi ISO 9001, artinya kualitas layanan selalu dijaga pada standar yang tinggi. Bahtera Mitra Rajawali sudah berdiri sejak tahun 2015. Beberapa value yang dimiliki oleh Bahtera Mitra Rajawali antara lain adalah kejujuran, transparan, komitmen dan konsisten. Standar akan dipertahankan melalui komitmen dan kebanggaan para pekerja yang memiliki pengalaman puluhan tahun dalam bisnis percetakan serta melalui mesin cetak *flexo* standar industri dari *Gallus* Jerman. Bahtera Mitra Rajawali menyadari bahwa banyak waktu, tenaga (dan dana) yang dihabiskan untuk membuat produk dan mendesain label. Maka dari itu Bahtera Mitra Rajawali akan membantu memandu para customer melalui langkah terakhir pencetakan dengan bantuan tenaga ahli dan mesin yang berkualitas, sehingga customer dapat yakin bahwa label mereka ada di tangan yang tepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, industri percetakan telah mengalami revolusi besar-besaran. PT. Bahtera Mitra Rajawali menyadari pentingnya mengikuti tren ini dan menjadi pemimpin dalam revolusi digital tersebut. Mereka terus menginvestasikan sumber daya mereka dalam teknologi

cetak digital terbaru, termasuk mesin cetak 3D dan printer besar format. Dengan teknologi ini, PT. Bahtera Mitra Rajawali dapat menawarkan solusi cetak yang lebih inovatif dan personal kepada pelanggan mereka. Mereka mampu mencetak produk-produk yang sebelumnya sulit dicetak, seperti prototipe produk, model arsitektur, dan karya seni digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga memungkinkan pelanggan untuk mewujudkan ide-ide kreatif mereka dengan lebih mudah.



Gambar 2.1 Logo BMR

Dalam proses perkembangan Bahtera Mitra Rajawali dari tahun ke tahun tentunya ada banyak tantangan yang dilalui. Salah satu tantangannya adalah mesin percetakan. Diawali dengan mesin cetak standard, kemudian dikarenakan permintaan pesanan yang cukup meningkat maka Bahtera Mitra Rajawali memutuskan untuk berinvestasi melalui mesin baru yang memiliki kegunaan dan spesifikasi lebih unggul dibandingkan mesin sebelumnya, yang tentunya memerlukan biaya yang cukup mahal. Selain itu Bahtera Mitra Rajawali juga banyak mengalami miskomunikasi antar pegawainya terutama dari bagian *marketing* dikarenakan sistem pembelian atau pemesanannya menggunakan sistem *pre order*. Namun seiring berkembangnya perusahaan Bahtera Mitra Rajawali semakin unggul dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Kini Bahtera Mitra Rajawali sudah beroperasi dengan sistem yang sudah teroganisir dan menggunakan implementasi sistem manajemen produksi yang terintegrasi.

Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan Bahtera Mitra Rajawali sebagai salah satu perusahaan percetakan unggul ternama di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, industri percetakan telah mengalami revolusi besar-besaran. PT. Bahtera Mitra Rajawali menyadari pentingnya mengikuti tren ini dan menjadi pemimpin dalam revolusi digital tersebut. Mereka terus menginvestasikan sumber daya mereka dalam teknologi cetak digital terbaru, termasuk mesin cetak 3D dan printer besar format.

Dengan teknologi ini, PT. Bahtera Mitra Rajawali dapat menawarkan solusi cetak yang lebih inovatif dan personal kepada pelanggan mereka. Mereka mampu mencetak produk-produk yang sebelumnya sulit dicetak, seperti prototipe produk, model arsitektur, dan karya seni digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga memungkinkan pelanggan untuk mewujudkan ide-ide kreatif mereka dengan lebih mudah.

2.2 Visi Misi

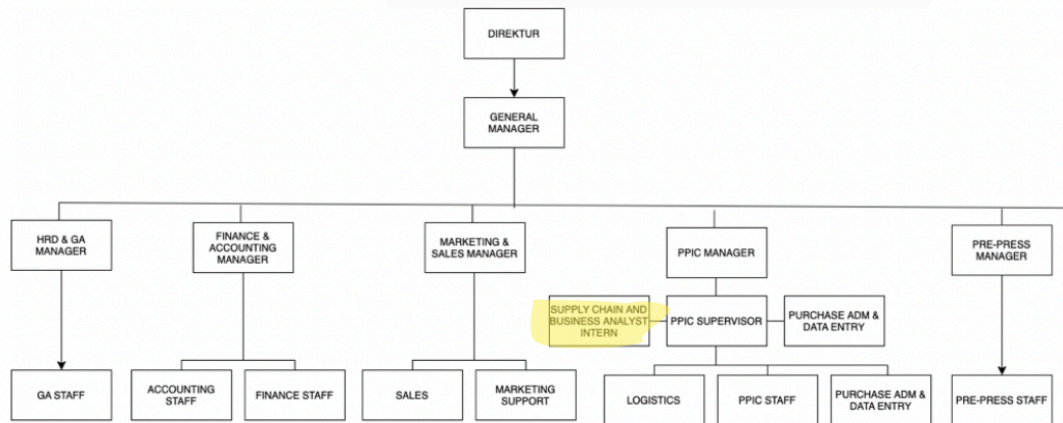
Visi :

Menjadi perusahaan percetakan label terpercaya di Indonesia.

Misi :

1. Memberikan label berkualitas tinggi untuk berbagai jenis produk
2. Untuk memberikan solusi bagi pelanggan melalui input desain, pengiriman yang tepat waktu, harga yang kompetitif, dan kemudahan yang berorientasi pada pelayanan pelanggan
3. Kami menaruh kebanggaan dalam menciptakan budaya bekerja yang dinamis, aman dan mendukung dimana karyawan dapat bertumbuh dan mencapai potensi penuh.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Gambar 2.2 PPIC merupakan kepanjangan dari *Production Planning & Inventory Control* yang bertanggung jawab dalam pengecekan dan operasional mesin serta percetakan. PPIC melakukan kerja sama langsung dengan team marketing. Dimana *customer* memesan PO kepada team marketing dan kemudian team marketing melakukan pencatatan tanggal sesuai dengan *request* dari customer sesuai dengan SOP yang berlaku. Kemudian proses selanjutnya akan diteruskan kepada PPIC untuk di produksi oleh team produksi yang bekerja dibawah PPIC. Pencatatan jadwal produksi dan ukuran serta bahan yang digunakan adalah hal paling penting yang tidak dapat terlewatkan dikarenakan hal ini sangat berpengaruh pada hasil produksi yang di peroleh.

Berdasarkan struktur tersebut, mahasiswa magang selaku *Supply Chain and Business Analysis* pada PT. Bahtera Mitra Rajawali, sehari-hari akan bekerja sama dengan team PPIC / Purchasing dalam melakukan *jobdesc* nya. Setelah melakukan diskusi dengan PPIC Supervisor, hasil akan di *crosscheck* oleh PPIC Manager dan kemudian di serahkan kepada *General Manager*. *Supply Chain and Business Analysis* akan melakukan *data analysis* terhadap jurnal produksi di setiap bulannya, mencari stok mati dan menyimpulkan secara automasi berapa banyak keluar masuknya bahan yang dibeli dan dipakai di setiap bulannya. *Supply*

Chain and Business Analysis juga bekerja dalam visualisasi data mengenai HPP, beban produksi dan penjualan. Dan juga melakukan Analisa *Lead Time* dari *pre order* sampai ke pengiriman.

Selain itu, sebagai *Business Analysis, Supply Chain and Business Analysis* bertanggung jawab dalam menganalisa laporan keuangan yang telah berjalan maupun yang sedang berjalan. Mulai dari pengecekan *growth* hingga visualisasi HPP, beban dan kemudian menentukan keputusan bisnis.

